

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian dilakukan Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71419

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Zuchri Abdussamad (2021:30) Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.

Adapun Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Zuchri Abdussamad, 2021:30) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara *holistic*.

Creswell dalam kusumastuti,dkk (2026:13) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiyono dalam I Made Sudarma Adiputra, dkk. (2021:45) “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif.”

Definisi Metode deskriptif kualitatif menurut Kim, Sefcik and Bradway dalam Ahmad Fauzi, dkk. (2022:24-25) adalah “Metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dan di mana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang faktual”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala bentuk informasi non-numerik yang diperoleh dari subjek atau objek penelitian untuk dipahami maknanya secara mendalam. Data dapat berupa kata-kata, ungkapan, tindakan, dokumen maupun simbol yang menggambarkan pengalaman, pandangan dan realitas sosial partisipan.

Menurut Nasution dalam Naamy Nazar (2019:115-116) “Data adalah sebagai kebenaran sementara dalam kondisi tertentu yang merupakan bagian dari fakta yang menjadi sumber pengamatan dalam penelitian”.

Menurut Ibrahim (2018:68) “Data dalam penelitian sesungguhnya dapat diklasifikasikan menjadi primer dan sekunder.”

a. Data Primer

Menurut Ibrahim (2018:68) “Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung.”

Menurut Bungin dalam Ibrahim (2018:68) “Data primer adalah sebagai data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama di lapangan.”

Dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan yang memiliki keterkaitan dan relevansi yang jelas dengan penelitian. Data ini berupa informasi, fakta, atau realitas yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sehingga bersifat asli dan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin dalam Ibrahim (2018:69) “Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder ini menurutnya terbagi kedalam dua bentuk; *pertama*, internal data, yang tersedia tertulis pada sumber data sekunder; *Kedua*, eksternal data, yang diperoleh dari sumber luar seperti data sensus atau data statistik.”

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data kepustakaan baik berupa buku-buku, jurnal dan lainnya. Serta dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian. Selain itu juga didapat dari literatur di internet, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas

mengenai Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Ibrahim (2018:72) “*Purposive sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu dalam benaknya. Dengan *purposive sampling*, peneliti tidak pernah tahu apakah responden yang dipilih mewakili populasi.”

Berdasarkan penjelasan di atas, yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ir. H. Abraham Radi, ST	Kabid. Perumahan dan Kawasan Pemukiman	1 Orang
2	Saimi Ramadhani	Operator Layanan Operasional	1 Orang
3	Yunida Ellyanor	Tenaga Fasilitator Lapangan	1 Orang
4	Karani S.Sos	Kepala Desa Pasar Senin	1 Orang
5	Galuh Hanah	Masyarakat Penerima Bantuan	1 Orang
6	Miga	Masyarakat Penerima Bantuan	1 Orang
7	Siti Khadijah	Masyarakat Penerima Bantuan	1 Orang
8	Musdalifah	Masyarakat Penerima Bantuan	1 Orang
9	Masdikani	Masyarakat Penerima Bantuan	1 Orang
10	Arni	Masyarakat Penerima Bantuan	1 Orang
11	Mila	Masyarakat Penerima Bantuan	1 Orang
12	Mida	Masyarakat Penerima Bantuan	1 Orang
Jumlah Informan			12 Orang

(Sumber: Data dibuat oleh Penulis, 2026)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah. Penelitian ini yang berjudul Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara menggunakan teori menurut Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam Mudiana dkk. (2024:17) yang mengatakan mengenai ukuran efektivitas yaitu : (i) Pencapaian Tujuan; (ii) Integrasi; dan (iii) Adaptasi. Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Program menurut Teori Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam Mudiana dkk. (2024:17)	Pencapaian Tujuan	a. Kurun waktu pencapaiannya b. Sasaran merupakan target yang kongkrit c. Dasar hukum
	Integrasi	a. Prosedur b. Proses sosialisasi
	Adaptasi	a. Peningkatan kemampuan b. Sarana dan prasarana

(Sumber: Data dibuat oleh Penulis, 2026)

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:296) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Riyanto dalam Hardani, dkk. (2020:125) “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebelumnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.”

2. Wawancara

Menurut Nazir dalam Hardani, dkk. (2020:138) “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau reponden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).”

3. Dokumentasi

Menurut Hardani, dkk. (2020:149-150) “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data- data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.”

G. Teknis Analisis Data

Analisis menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014) dalam Fiantika dkk., (2022: 70-73) menjelaskan ada tiga alur kegiatan analisis data yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian dan/atau transformasi data yang tampak pada seluruh korpus (tubuh) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kompresi untuk membuat data lebih dapat diandalkan. Miles, dkk tidak menggunakan istilah reduksi data karena artinya kita melemahkan atau kehilangan sesuatu dalam prosesnya.

Kondensasi data berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian kualitatif dilakukan. Proses pemadatan data secara proaktif bahkan sudah dimulai sebelum pengumpulan data yang sebenarnya, yaitu ketika peneliti menentukan (sering kali tanpa sepenuhnya disadari) kerangka konseptual yang digunakan, waktu pelaksanaan, rumusan pertanyaan penelitian, serta metode pengumpulan data yang dipilih.

Ketika data mulai dikumpulkan, proses pemadatan kembali terjadi melalui berbagai kegiatan seperti merangkum, melakukan pengkodean, mengembangkan tema, menyusun kategori, serta membuat catatan analitis. Proses kondensasi atau transformasi data ini terus berlanjut hingga tahap penyusunan laporan akhir setelah kegiatan lapangan selesai dilakukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Miles dan Huberman mendefinisikan penyajian data sebagai kumpulan informasi yang terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan.

Adanya penyajian tersebut, analis dapat memahami situasi yang sedang atau perlu melanjutkan analisis lebih lanjut sesuai dengan petunjuk yang tersirat dari penyajian data tersebut.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan aliran ketiga dari aktivitas analisis. Penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu kegiatan merumuskan serta memastikan kebenaran kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif telah mulai menafsirkan makna dengan mencatat pola, penjelasan, hubungan sebab akibat, serta berbagai asumsi yang muncul. Peneliti yang kompeten akan menyikapi kesimpulan tersebut secara hati-hati, tetap terbuka dan bersikap skeptis, karena pada tahap awal kesimpulan biasanya masih bersifat sementara dan belum jelas, kemudian menjadi lebih terarah dan logis seiring berjalannya penelitian.

Bergantung pada banyaknya catatan lapangan yang dikumpulkan, hasil akhir terkadang baru dapat dirumuskan setelah seluruh proses pengumpulan data selesai. Proses ini juga dipengaruhi oleh metode pengkodean, teknik penyimpanan dan penarikan kembali data, tingkat kecakapan peneliti, serta batas waktu penelitian yang harus dipenuhi.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2023:365-371) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber baru, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data atau urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan kembali data yang diperoleh peneliti kepada sumber data untuk mengetahui kesesuaiannya. Jika data disetujui oleh pemberi data, maka data tersebut valid dan semakin kredibel. Namun, jika data atau penafsiran peneliti tidak disepakati, maka perlu dilakukan diskusi kembali dengan sumber data.